

**HUBUNGAN LAMA KETUBAN PECAH DINI SAAT  
PERSALINAN DENGAN KEJADIAN *ASFIKSIA*  
BAYI BARU LAHIR DI RS AURA SYIFA  
KABUPATEN KEDIRI**

**SKRIPSI**



**DISUSUN OLEH:**

**TRI HARJATI  
NIM. 17321185050**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI  
TAHUN 2019**

**HUBUNGAN LAMA KETUBAN PECAH DINI SAAT  
PERSALINAN DENGAN KEJADIAN *ASFIKSIA*  
BAYI BARU LAHIR DI RS AURA SYIFA  
KABUPATEN KEDIRI**

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Terapan Kebidanan



**DISUSUN OLEH:**

**TRI HARJATI  
NIM. 17321185050**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN  
KEDIRI  
TAHUN 2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tri Harjati

NIM : P17321185050

Judul Skripsi : Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini saat Persalinan dengan  
Kejadian *Asfiksia* Bayi Baru Lahir di RS Aura Syifa Kabupaten  
Kediri

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar - benar asli hasil pemikiran saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka kami bersedia untuk menerima sanksi akademik yang berlaku di Poltekkes Kemenkes Malang.

Kediri, Februari 2019

Yang membuat pernyataan,



Tri Harjati

NIM. P17321185050

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini saat Persalinan dengan Kejadian *Asfiksia* Bayi Baru Lahir Di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri oleh Tri Harjati NIM : P17321185050 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Kediri, Februari 2019

Pembimbing Utama



**Eny Sendra, S.Kep.Ners,M.Kes**  
NIP. 19640414 198802 2 001

Kediri, Februari 2019

Pembimbing Pendamping



**Erna Rahma Yani, M.Kep.Ners, Sp.Kep.An**  
NIP. 19750917 200112 2 002

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini saat Persalinan dengan Kejadian *Asfiksia* Bayi Baru Lahir di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri Oleh Tri Harjati NIM : P17321185050 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Ujian Skripsi pada tanggal 12 Juni 2019.

Dewan Penguji,

Penguji Ketua

Penguji Anggota I

Penguji Anggota II



Dwi Estuning R, SPd. S.Kep. Ns, M.Sc  
NIP. 19660313 198903 2 003



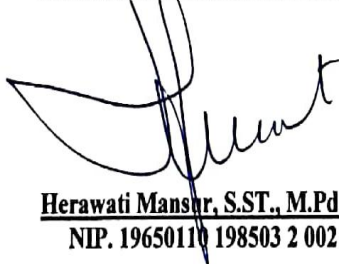
Eny S, S.Kep.Ns, M.Kes  
NIP. 19640414 198802 2 001



Erna R.Y, M.Kep.Ns, Sp.Kep.An  
NIP. 19750917 200112 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang



Herawati Mansur, S.ST., M.Pd, M.Psi  
NIP. 19650110 198503 2 002

Ketua Program Studi Kebidanan Kediri



Susanti Pratamaningtyas, M.Keb  
NIP. 19760115 200212 2 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini Saat Persalinan dengan Kejadian *Asfiksia* Bayi Baru Lahir di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri” ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.

Dalam hal ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Budi Susatia, S.Kp, M.Kes. Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
2. Herawati Mansur, S.ST., M.Pd., M.Psi, Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.
3. Susanti Pratamaningtyas, M.Keb, Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
4. dr. Beni Cahyo Kuncoro, Direktur RS Aura Syifa Kabupaten Kediri yang telah memberikan izin penelitian.
5. Eny Sendra, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku pembimbing Utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Erna Rahma Yani, M.Kep,Ners,Sp.Kep.An, selaku pembimbing pendamping yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Koekoeh Hardjito, S.Kep.Ners,M.Kes, Selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat dan saran serta mengarahkan saya dalam penyusunan Skripsi ini.
8. Responden yang telah bersedia berpartisipasi dan bekerjasama dengan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
9. Orang tua dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, doa, serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Teman - teman di Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang yang telah memberikan dukungan, do'a, serta motivasi kepada peneliti.
11. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan peneliti menyadari dalam pembuatan Skripsi ini memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran dari semua pihak sangat berguna bagi peneliti.

Kediri, 2019

Peneliti

## ABSTRAK

**Harjati, Tri. 2019. *Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini Saat Persalinan Dengan Kejadian Asfiksia Bayi Baru Lahir di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri*. Skripsi, Pembimbing Utama : Eny Sendra, S.Kep, Ns, M.Kes. Pembimbing Pendamping : Erna Rahma Yani, M.Kep, Ns, Sp.Kep.An.**

Ketuban pecah dini (KPD) merupakan pecahnya selaput ketuban lebih dari satu jam sebelum dimulainya tanda-tanda persalinan. Salah satu komplikasi yang disebabkan oleh KPD adalah asfiksia. Semakin lama pecah ketuban maka semakin besar resiko gawat janin. Dengan pecahnya selaput ketuban volume cairan ketuban berkurang dan terjadi penekanan pada tali pusat sehingga berkurangnya pemasokan oksigen dan nutrisi ke janin yang menyebabkan bayi baru lahir mengalami asfiksia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan lama KPD saat persalinan dengan asfiksia bayi baru lahir di RS Aura Syifa Kediri. Penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam penelitian adalah 89 ibu bersalin dengan KPD dan diambil sampel sejumlah 49 responden dengan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian di RS Aura Syifa menunjukkan sebagian besar ibu bersalin dengan KPD mengalami pecah ketuban >12 jam (65,30%) dan melahirkan bayi dengan asfiksia sedang (59,18%). Dari analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* didapat *p-value*  $0,000 < 0,05$ . Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan lama ketuban pecah dini saat persalinan dengan asfiksia bayi baru lahir di RS Aura Syifa Kediri. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kejadian KPD dapat diantisipasi sebagai saran bagi peneliti selanjutnya untuk melihat faktor penyebab dari KPD salah satunya adalah paritas.

**Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini, Asfiksia Bayi Baru Lahir.**

## **ABSTRACT**

**Harjati, Tri. 2019. The relationship of Premature Rupture Of Membranes (PROM) during inpartu with asphyxia of the new born infant in Aura Syifa Kediri Hospital. Essay, First Advisor: Eny Sendra, S.Kep, Ns, M.Kes. Second Advisor: Erna Rahma Yani, M.Kep, Ns, Sp.Kep.An.**

*Premature Rupture Of Membranes (PROM) is rupture of membranes more than one hour before inpartu. One of the complications caused by PROM is asphyxia. The longer the rupture of the membranes the greater the risk of fetal distress. With the rupture of the membranes the amniotic fluid volume decreases and there is an emphasis on the umbilical cord so that there is less supply of oxygen and nutrients to the fetus which causes the newborn to become asphyxia. The purpose of this study was to determine the long relation of premature rupture of membranes during inpartu with asphyxia of the new born infant in Aura Syifa Kediri Hospital. This study used an observational research design with a Cross Sectional approach. The population in the study was 89 mothers giving birth with the premature rupture of membranes and a sample of 49 respondents were taken with a simple random sampling technique. The results of the study at Aura Syifa Hospital showed that the majority of inpartu to premature rupture of membranes had ruptured membranes > 12 hours (65.30%) and gave birth to babies with moderate asphyxia (59.18%). Analysis data is using the Kolmogorov-Smirnov test obtained p-value  $0,000 < 0,05$ . The conclusion of this study is the relationship between the duration of premature rupture of the membranes during inpartu with asphyxia of newborn infant in Aura Syifa Kediri Hospital. Based on the results of the study, it is expected that premature rupture of membranes events can be anticipated as suggestions for future researchers to see the causal factors of premature rupture of membranes, one of which is parity.*

**Keywords: Premature Rupture Of Membranes, Asphyxia of New Born Infant.**

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR SINGKATAN .....	xvi
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	6
<b>BAB 2 TINJUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Ketuban Pecah Dini .....	8
2.1.1 Definisi Ketuban Pecah Dini .....	8
2.1.2 Faktor Resiko Ketuban Pecah Dini .....	9
2.1.3 Tanda dan Gejala Ketuban Pecah Dini.....	10
2.1.4 Diagnosa Ketuban Pecah Dini.....	10

	Halaman
2.1.5 Patofisiologi Ketuban Pecah Dini .....	12
2.1.6 Komplikasi Ketuban Pecah Dini .....	13
2.1.7 Penatalaksanaan Ketuban Pecah Dini.....	15
2.1.8 Sikap Bidan dalam Menghadapi KPD.....	17
2.2 <i>Asfiksia</i> .....	21
2.2.1 Definisi <i>Asfiksia</i> .....	21
2.2.2 Klasifikasi <i>Asfiksia</i> .....	22
2.2.3 Faktor Penyebab <i>Asfiksia</i> .....	23
2.2.4 Patofisiologi <i>Asfiksia</i> .....	28
2.2.5 Komplikasi <i>Asfiksia</i> .....	29
2.2.6 Penatalaksanaan <i>Asfiksia</i> .....	29
2.3 Hubungan Lama KPD dengan kejadian <i>Asfiksia</i> .....	30
2.4 Kerangka Konsep Penelitian.....	32
2.5 Hipotesis .....	32
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Kerangka Operasional .....	34
3.3 Populasi dan Sampel.....	35
3.3.1 Populasi .....	35
3.3.2 Sampel .....	35
3.3.3 <i>Sampling</i> .....	36
3.4 Kriteria Sampel.....	37
3.4.1 Kriteria Inklusi.....	37
3.4.2 Kriteria Eksklusi .....	37
3.5 Variabel Penelitian.....	37
3.5.1 Variabel Bebas ( <i>Independent Variable</i> ) .....	38
3.5.2 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ).....	38
3.6 Definisi Operasional .....	39
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	39
3.7.1 Lokasi Penelitian .....	39
3.7.2 Waktu Penelitian .....	39
3.8 Alat Pengumpulan Data.....	39
3.9 Metode Pengumpulan Data.....	40
3.10 Pengolahan dan Analisis Data .....	41
3.10.1 Pengolahan Data .....	41
3.10.2 Analisis Data .....	43
3.11 Etika Penelitian.....	49
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Hasil Penelitian .....	51
4.1.1 Data Umum .....	52
4.1.2 Data Khusus .....	54
4.2. Pembahasan.....	56

	Halaman
4.2.1 Lama ketuban pecah dini.....	56
4.2.2 <i>Asfiksia</i> bayi baru lahir .....	59
4.2.3 Hubungan lama ketuban pecah dini dengan kejadian <i>asfiksia</i> BBL.....	61
 BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran.....	64
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 APGAR Skor .....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional .....	39
Tabel 3.2 Interpretasi Hasil Analisis <i>Univariat</i> .....	44
Tabel 3.3 Tabel bantu pengelompokan berdasarkan lama ketuban pecah dini dan asfiksia .....	45
Tabel 3.4 Tabel nilai frekuensi harapan ( $f_h$ ) hubungan lama ketuban pecah dini dengan asfiksia .....	46
Tabel 3.5 Nilai Chi Square hitung hubungan lama ketuban pecah dini dengan asfiksia .....	46
Tabel 3.6 Nilai Interpretasi Koefisien Korelasi dan Tingkat Hubungan ....	48
Tabel 3.7 Tabel Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i> .....	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Usia Ibu .....	52
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Paritas Ibu .....	52
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Usia Kehamilan Ibu .....	53
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Ibu .....	53
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Lama Ketuban Pecah Dini .....	54
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Asfiksia Bayi Baru Lahir .....	55
Tabel 4.7 Distribusi Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini dengan Asfiksia	55

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Langkah Resusitasi BBL .....	30
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Asfiksia Bayi Baru Lahir.....	32
Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Lama Ketuban Pecah Dini dengan Kejadian Asfiksia Bayi Baru Lahir .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Penyusunan Skripsi.....	69
Lampiran 2 Formulir Persetujuan Judul Skripsi.....	70
Lampiran 3 Pernyataan Kesiediaan Membimbing (Pembimbing Utama).....	71
Lampiran 4 Pernyataan Kesiediaan Membimbing (Pembimbing Pendamping) .....	72
Lampiran 5 Lembar Konsultasi .....	73
Lampiran 6 Lembar Konsultasi .....	75
Lampiran 7 Surat Ijin Penelitian .....	76
Lampiran 8 Persetujuan Komisi Etik .....	82
Lampiran 9 Penjelasan Sebelum Persetujuan Untuk Mengikuti Penelitian (PSP) .....	83
Lampiran 10 Lembar <i>Informed consent</i> .....	85
Lampiran 11 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	86
Lampiran 12 Tabel Hasil Perhitungan Program Komputer.....	92
Lampiran 13 Tabel Nilai <i>Chi Square</i> .....	94

## DAFTAR SINGKATAN

AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKN	: Angka Kematian <i>Neonatus</i>
APGAR	: <i>Appearance, Pulse, Grimace, Activity, Respiration</i>
BB	: Berat Badan
BBL	: Bayi Baru Lahir
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
Dinkes	: Dinas Kesehatan
DJJ	: Denyut Jantung Janin
DTT	: Desinfeksi Tingkat Tinggi
FJ	: Frekuensi Jantung
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KPD	: Ketuban Pecah Dini
OUE	: <i>Orifisium Uteri Eksternum</i>
O <sub>2</sub>	: <i>Oksigen</i>
CO <sub>2</sub>	: <i>Carbon Dioksida</i>
PAP	: Pintu Atas Panggul
RS	: Rumah Sakit
SC	: <i>Sectio Cesarea</i>
USG	: <i>Ultrasonography</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>